



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Tuesday, April 09, 2019

Statistics: 336 words Plagiarized / 1709 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETERAMPILAN IBU MELAKUKAN PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI PUSKESMAS ABIANSEMAL I Ni Made Novi Megayoni, Ni Ketut

Somoyani, Ni Wayan Ariyani Abstract. The mother skills in baby massaging can be affected by various factors, one of them is support from the husband. This study aims to determine the relationship between the husband's support with the mother skills of massaging the baby independently.

This research is an analytic cross sectional correlation. Number of respondents was 43 people with primary data type. The result showed 22 people (51.2%) get good support from the husband and only 5 respondents (20.9%) have good skills in baby massaging. A small number of respondents with 21 people (18,6%) didn't get the support of the husband and there are 4 respondents who skillfully perform baby massage independently.

Contingency coefficient test results get the numbers of p value is more than 0.76 (p value < 0.05). this result shows there is no relationship between a husband supports with the mother skills of massaging the baby independently. Correlation coefficient value of 0.045 can be interpreted as the variable of a husband supports with the mother skills of massaging the baby independently has no strong relationship.

It is suggested to the husband to always give good supports to the mother. Keywords: Mother skills, Husband's Support, Baby Massage Abstrak. Keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah dukungan suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Jumlah responden sebanyak 43 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak responden mendapatkan dukungan baik yaitu 22 orang (51,2%) dan yang terampil melakukan pijat bayi secara mandiri hanya 5 orang responden (20,9%).

Sebagian kecil responden yaitu 21 orang (18,6%) yang tidak mendapatkan dukungan suami terdapat 4 responden yang terampil melakukan pijat bayi secara mandiri. Hasil uji contingency coefficient didapatkan angka p value sebesar $< 0,76$ ($p \text{ value} < 0,05$). Menunjukkan tidak ada hubungan dukungan suami dengan keterampilan ibu melakukan pijat bayi secara mandiri.

Nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,045 dapat diartikan variabel dukungan suami dengan keterampilan ibu melakukan pijat bayi secara mandiri tidak terdapat hubungan yang kuat. Disarankan kepada suami supaya tetap memberikan dukungan yang baik kepada ibu. Kata kunci: Keterampilan ibu, Dukungan suami, Pijat bayi. Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan dengan usapan-usapan halus pada permukaan kulit bayi, dilakukan dengan menggunakan tangan yang bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf, otot, sistem pernafasan serta sirkulasi darah dan limpha.

Banyak ibu yang tidak memijat bayinya dikarenakan kurangnya pengetahuan untuk memijat bayi dan ibu tidak berani untuk melakukan pijat bayi sendiri, sehingga masih banyak bayi yang sama sekali tidak dipijat atau ibu bayi memanggil dukun untuk melakukan pijatan pada bayinya. Dalam hal perawatan bayi, dukungan suami menjadi salah satu hal yang penting, karena suami merupakan pendukung terbaik dalam membangkitkan kepercayaan diri dan membantu ibu dalam merawat bayinya. Dukungan suami adalah sikap-sikap penuh pengertian yang ditujukan dalam bentuk kerjasama yang positif, yang diberikan suami.

Bentuk dukungan yang diberikan suami adalah dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan fisik. Keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi ditentukan oleh peran keluarga, terutama ayah atau suami. Peran ayah yang paling utama adalah menciptakan suasana dan situasi dan kondusif yang memungkinkan ibu untuk melakukan pijat bayi.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas I Abiansemal, dari 10 orang ibu hanya tiga ibu yang melakukan pijat bayi secara mandiri, dan tujuh orang lainnya tidak melakukan pijat bayi secara mandiri dimana yang memijat bayi biasanya dilakukan oleh nenek bayi atau dukun desa untuk melakukan pemijatan pada bayinya. Alasan ibu tidak melakukan pijat bayi secara mandiri kepada bayinya, yaitu ibu yang tidak berani untuk

melakukannya sendiri sekitar 40% responden pengamatan, ibu yang merasakurang percaya diri dijawab oleh sekitar 20% responden pengamatan, ibu yang sibuk bekerja 10% responden pengamatan, kurangnya dukungan dari keluarga dan petugas kesehatan dijawab sekitar 30% responden pengamatan.

Rendahnya ibu yang melakukan pijat bayi secara mandiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya karena keterampilan ibu yang kurang dalam melakukan pijat bayi. Metode Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan yang digunakan adalah Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Abiansemal I, pelaksanaan penelitian pada tanggal 27 Desember 2013-15 Januari 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 0-7 bulan dan memiliki suami yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal I selama periode penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu dengan pendidikan terakhir SD, bersedia menjadi responden, memiliki bayi sehat berusia 0-7 bulan. Kriteria eksklusinya adalah ibu yang sedang sakit dan ibu yang bayinya sedang dalam kondisi tidak sehat. Besar sampel sebanyak 43 orang dengan metode purposive sampling.

Pengumpulan data menggunakan data primer yang diambil langsung dengan menggunakan kuesioner untuk data dukungan suami dan pengamatan gerakan tangan ibu melakukan pijat bayi dengan menggunakan checklist. Proses penelitian dimulai dari mengurus ijin penelitian di Kesbang Linmas, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas Abiansemal 1.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta checklist pijat bayi kebidanan Poltekkes Bali Jurusan Kebidanan. Teknik analisis hubungan yang digunakan adalah teknik analisis non parametrik, dimana skala ukur untuk variabel bebas dan terikat adalah skala nominal. Analisis statistik yang dipilih untuk pengujian hubungan nominal dan nominal adalah Contingency Coefficient dengan bantuan komputer.

Analisis dilakukan pada tingkat kepercayaan 95%. Bila H0 ditolak berarti tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keterampilan ibu melakukan pijat bayi secara mandiri ($p < 0,05$). Hasil Penelitian dan Pembahasan Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 0-7 bulan dalam kurun waktu penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek penelitian berjumlah 43 orang.

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Karakteristik Karakteristik f % Umur <19 tahun 20-35 tahun >35 tahun 4 36 3 9,30 83,8 6,90 Total 43 100% Pendidikan SMP SMA PT 7 25 11 16,2 58,2 25,6 Total 43 100% Tabel 1 di atas menunjukkan sebagian besar

responden dengan umur 20-35 tahun (83,8%). Berdasarkan pendidikan hampir sebagian besar responden dengan pendidikan SMA (69,8%).

Tabel 2 Distribusi Suami Responden Menurut Karakteristik Karakteristik% Pekerjaan PNS Swasta 5 38 9,30 90,7 Total 43 100% Pendidikan SMP SMA PT 8 24 11 4,66 69,8 25,6 Total 43 100% Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan sebagian besar suami responden yang bekerja menjadi pegawai Swasta (90,7%). Dan pada karakteristik pendidikan, lebih banyak suami responden dengan pendidikan SMA (69,8%).

Tabel 3 Hubungan Antara Variabel Dukungan Suami dengan Keterampilan Ibu Melakukan Pijat Bayi Keterampilan Contingency coefficient p Terampil Tidak f % f % Dukungan suami Didukung Tidak 5 4 11,7 9,30 17 17 39,5 39,5 0,045 0,76 Total 9 34 Berdasarkan tabel 3 hubungan dukungan suami dengan keterampilan ibu diperoleh bahwa keterampilan ibu yang didukung dan tidak hampir sama.

Berdasarkan hasil analisis data secara univariat pada variabel dukungan suami diperoleh lebih banyak responden yang mendapat dukungan dari suami (51,2%) dan pada keterampilan ibu untuk melakukan pijat bayi secara mandiri sebagian besar responden tidak terampil melakukan pijat bayi secara mandiri (79,1%). Hasil uji statistik dengan menggunakan contingency coefficient diperoleh nilai r hitung sebesar 0,45 dengan nilai $p = 0,76$.

Hasil ini menunjukkan secara statistik H_0 ditolak dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Puskesmas Abiansemal I tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hampir sebagian besar suami yang tidak memberikan dukungan kepada ibu 48,2% (21 orang).

hal ini berarti hampir sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami. Dan jumlah ibu yang terampil melakukan pijat bayi antara yang mendapat dukungan dan yang tidak mendapat dukungan hampir sama. Responden yang terampil melakukan pijat bayi secara mandiri dan mendapatkan dukungan (5 orang) dan yang terampil melakukan pijat bayi tetapi tidak mendapat dukungan suami (4 orang).

Dukungan suami dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor pekerjaan, dimana sebagian besar suami responden bekerja sebagai pegawai swasta karena yang waktunya terikat sehingga suami jarang berada di rumah dan tidak bisa memberikan dukungan yang baik kepada ibu. Hasil penelitian ini didukung oleh (2004) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami, adalah faktor pendidikan dan pekerjaan.

Keterampilan ibu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah pengalaman. Hampir sebagian besar responden yang tidak memiliki pengalaman memijat bayi, sehingga hampir sebagian besar responden menjadi tidak terampil untuk melakukan pijat bayi secara mandiri. Hasil penelitian ini didukung oleh (2005). Keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman ibu.

Pengalaman juga mempengaruhi keterampilan ibu untuk melakukan pijat bayi. Karena dengan adanya pengalaman akan membuat kepercayaan diri ibu melakukan pijat bayi sudah ada dari pengalaman ibu yang sebelumnya. Sehingga ibu yang sudah memiliki pengalaman memijat sebelumnya akan memiliki keterampilan lebih baik dari ibu yang belum memiliki pengalaman.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, data dari variabel dukungan diperoleh kategori didukung sebesar 22 orang pada variabel keterampilan sebagian besar ibu tidak terampil melakukan pijat bayi sebanyak 20,9%. Hasil uji statistik contingency coefficient diperoleh nilai hitung sebesar 0,045 dengan nilai $p = 0,67$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan secara statistik H_0 ditolak dengan kata lain tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keterampilan ibu melakukan pijat bayi secara mandiri di Puskesmas Abiansemai tahun 2013.

Nilai korelasi sebesar 0,67% diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keterampilan ibu melakukan pijat bayi secara mandiri. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat (2005) dimana keterampilan ibu dalam merawat bayi dipengaruhi oleh sistem dukungan sosial yang lebih luas untuk orang tua yang terdiri dari dukungan suami, keluarga, teman dan organisasi terkait.

Sehingga dengan dukungan yang diterima oleh ibu bersifat positif/baik, maka keterampilan ibu untuk merawat bayi akan menjadi baik juga. **Simpulan dan Saran Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan** dapat disimpulkan sebagai berikut. Hampir sebagian besar suami yang mendukung ibu melakukan pijat bayi secara mandiri, sebagian kecil ibu yang terampil melakukan pijat bayi secara mandiri, tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keterampilan ibu melakukan pijat bayi secara mandiri.

Saran yang dapat disampaikan bagi suami disarankan agar tetap memberikan dukungan yang baik kepada ibu dalam hal yang terkait dengan perawatan bayinya. Bagi Puskesmas Abiansemai I Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya para bidan supaya tetap mengingatkan para suami untuk memberikan dukungan yang baik

khususnya tentang perawatan bayi kepada ibu.

Bagi Peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat mencari hubungan sub variabel dukungan suami dengan keterampilan ibu dengan menggunakan analisis multivariat. Bagi institusi diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh institusi tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang

INTERNET SOURCES:

-
- 1% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/view/subjects/RG.html>
 - <1% - <https://quizlet.com/147469385/english-11-study-guide-luo-flash-cards/>
 - <1% - <https://quizlet.com/40257081/1-psyc-dp-flash-cards/>
 - <1% - <https://midwiferyfive.blogspot.com/2015/05/makalah-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
 - 1% - <https://skripsistikes.wordpress.com/tag/pengetahuan/page/3/>
 - 1% - <http://digilib.unila.ac.id/2286/11/BAB%20III.pdf>
 - 2% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1475/>
 - <1% - <https://skripsistikes.wordpress.com/kumpulan-jurnal-kesehatan/>
 - 1% - <https://ml.scribd.com/doc/58070446/Skripsi-Finish>
 - 1% - <https://gudangmakalah.blogspot.com/2011/05/karya-tulis-ilmiah-kti-d-iv-pengaruh.html>
 - 1% - <https://pt.scribd.com/doc/184051402/PENGARUH-DEMONSTRASI-PIJAT-BAYI-TERHADAP-MINAT-IBU-UNTUK-MELAKUKAN-PIJAT-BAYI-SECARA-MANDIRI.pdf>
 - <1% - <https://hinyong.com/peluang-usaha-modal-kecil-dan-menengah-sebagai-kerja-sampingan-karyawan-dan-ibu-rumah-tangga/>
 - <1% - <https://kebidanansafitrinugraheni.blogspot.com/2014/11/9-dokumentasi-asuhan-kebidanan-masa.html>
 - <1% - <https://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-dukungan/>
 - <1% - <https://ikhwan-kiri.blogspot.com/2010/10/>
 - <1% - <https://nugrohosusantoborneo.wordpress.com/2009/09/29/besar-sampel/>
 - <1% - <https://docplayer.info/67360521-Skripsi-diajukan-sebagai-salah-satu-syarat-mencapai-gelar-sarjana-keperawatan-stikes-jenderal-achmad-yani-yogyakarta.html>
 - <1% -

<https://adoc.tips/abstrak-kemitraan-dukun-bayi-dengan-bidan-di-wilayah-kerja-p.html>
<1% - <https://bidanwaf.blogspot.com/2012/11/bab-i-iii-kti-ku.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/221510494/Prosiding-Konas-Jen-14-Surakarta-2012>
<1% -
<https://alimaskur27.blogspot.com/2016/01/analisis-data-kuantitatif-dan-kualitatif.html>
1% - http://eprints.ums.ac.id/26983/1/HALAMAN_JUDUL.pdf
<1% -
<https://downloadkti.blogspot.com/2013/09/kumpulan-abstrak-penelitian-kebidanan.html>
<1% -
<https://meysapriwaldi.blogspot.com/2013/01/hubungan-pengetahuan-remaja-putri.html>
<1% -
<https://ml.scribd.com/doc/178107605/Kuesioner-Dukungan-Keluarga-Untuk-Lansia>
<1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/download/7528/20644>
<1% - <https://docplayer.info/47639614-Jurnal-kebidanan-dan-keperawatan.html>
<1% - <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/download/846/674>
<1% - <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/download/135/226>
<1% - <https://olahdatadimalang.blogspot.com/2018/>
<1% -
<https://www-kti-skripsi-net.blogspot.com/2011/09/hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu.html>
1% - <https://f-pos.blogspot.com/2015/02/kesehatan-masyarakat-bayi-balita.html>
<1% - <https://skripsistikes.wordpress.com/tag/pengetahuan/page/4/>
<1% -
<https://nurfaizinyunus.blogspot.com/2014/02/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan.html>
<1% -
<https://unimasd3bidan.blogspot.com/2013/06/hubungan-antara-dukungan-suami-dengan.html>
<1% - <https://inayahyeni.blogspot.com/2013/07/contoh-jurnal-skripsi-pemasaran.html>
<1% - https://www.academia.edu/9184497/Observasi_Pembelajaran_Kurikulum_2013
<1% -
<https://cellyimoetya.blogspot.com/2013/02/tingkat-pengetahuan-ibu-usia-35-50.html>
<1% - <https://www.shopback.co.id/blog/contoh-cv-lamaran-kerja>
<1% - <https://kti-skripsi-bidan.blogspot.com/2012/>
<1% - <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/11861>
<1% -
<https://es.scribd.com/document/339304808/Prosiding-Seminar-Nasional-Keperawatan-Stikes-Perintis-Padang-27-Nov-2016>

1% - http://media.unpad.ac.id/thesis/220120/2010/220120100001_5_4482.pdf

<1% - <https://ijammeru.blogspot.com/2011/04/makalah-kesehatan-reproduksi.html>

<1% -

[https://id.123dok.com/document/zgwlo0ny-pengaruh-penyuluhan-program-keluarga-bereencana-kb-terhadap-sikap-penerimaan-alat-kontrasepsi-pasangan-usia-subur-pus.ht](https://id.123dok.com/document/zgwlo0ny-pengaruh-penyuluhan-program-keluarga-bereencana-kb-terhadap-sikap-penerimaan-alat-kontrasepsi-pasangan-usia-subur-pus.html)

ml

<1% -

[https://revan-hecher.blogspot.com/2010/04/pengetahuan-remaja-putri-tentang-seks.ht](https://revan-hecher.blogspot.com/2010/04/pengetahuan-remaja-putri-tentang-seks.html)

ml